

HUBUNGAN PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN SKOR PLAK GIGI PADA ANAK PRASEKOLAH DI GAMPONG JANTHO MAKMUR, KECAMATAN KOTA JANTHO, KABUPATEN ACEH BESAR

*The Relationship Between Parental Supervision In Brushing Teeth With
Dental Plaque Scores In Preschool Children In Gampong Jantho Makmur,
Kota Jantho District, Aceh Besar Regency*

Khansa Rezkina¹, Ratna Wilis²

¹Aceh Health Polytechnic Dental Therapy Study Program Student

²Departement of Dental Health, Aceh Health Polytechnic, Indonesia

*Koresponding Penulis: ratna66wilis@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kesehatan gigi dan mulut dapat menggambarkan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain ditubuh. Masalah yang berkaitan dengan kesehatan gigi dapat disebabkan oleh kebersihan mulut dan gigi yang buruk. Menurut Kemenkes 2018 Kabupaten Aceh Besar penduduk yang bermasalah gigi dan mulut kelompok umur 3-4 tahun sebesar 37,15% dan yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi hanya sebesar 5,69% artinya sisanya sebesar 94,31% tidak melakukan perawatan gigi. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendampingan orang tua dalam menyikat gigi terhadap skor plak pada anak prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar. **Metode penelitian:** menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Total sampling*. Dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian sebanyak 30 orang. Analisis dengan menggunakan Uji *chi square*. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa Pendampingan orang tua dalam menyikat gigi tentang kebersihan gigi dan mulut anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar pada kategori baik berjumlah 43,3%. Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar yang skor plak gigi nya baik berjumlah 76,7% **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan pendampingan orang tua dalam menyikat gigi dengan skor plak gigi pada anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar ($P = 0,009 < \alpha = 0,05$), **Saran:** Diharapkan dapat menambah pendampingan orang tua terutama mengenai kebersihan gigi dan mulut pada anak

Kata kunci: Pendampingan orang tua dalam menyikat gigi, skor plak gigi Anak

Abstract

Introduction: Dental and oral health can describe the overall health of the body including if there is a lack of nutrition and symptoms of other diseases in the body. Problems related to dental health can be caused by poor oral and dental hygiene. According to the Ministry of Health 2018 Aceh Besar Regency, the population with dental and oral problems in the 3-4 year age group was 37.15% and those who had received treatment from dental medical personnel were only 5.69%, meaning that the remaining 94.31% did not undergo dental care. **Purpose:** this study was to determine the relationship between parental assistance in brushing teeth and plaque scores in preschool children in Gampong Jantho Makmur, Kota Jantho District, Aceh Besar Regency. **Research method:** using an analytical method with a cross-sectional design. The sampling technique in this study used the Total sampling method. Where the entire population became a research sample of 30 people. Analysis using the Chi Square Test. **The results of the study:**

*showed that parental assistance in brushing teeth about dental and oral hygiene of preschool children in Gampong Jantho Makmur, Kota Jantho District, Aceh Besar Regency in the good category amounted to 43.3%. Preschool children in Gampong Jantho Makmur, Kota Jantho District, Aceh Besar Regency who had good dental plaque scores amounted to 76.7%. **Conclusion:** From the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between parental guidance in brushing teeth and dental plaque scores in preschool children in Gampong Jantho Makmur, Kota Jantho District, Aceh Besar Regency ($P = 0.009 < \alpha = 0.05$). **Suggestion:** It is hoped that it can increase parental guidance, especially regarding dental and oral hygiene in children.*

Keywords: Parental assistance in brushing teeth, children's dental plaque scores

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat menggambarkan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain ditubuh (Kemenkes, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang (45,3%). Salah satu penyebabnya terjadinya masalah tersebut ialah terabaikannya kesehatan gigi dan mulut sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus agar dapat menekan jumlah masalah kebersihan gigi dan mulut (Spiller & Rukhefal, 2020). Menurut Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 diperoleh informasi bahwa 56.9% masyarakat Indonesia mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut dimana 7.0% di antara mereka mendapatkan perawatan dan pengobatan dari tenaga medis dan 6.2% merupakan mereka yang memiliki perilaku menyikat gigi, yakni pagi dan malam secara teratur, sedangkan sisanya tidak mendapatkan perlakuan khusus (Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Masalah yang berkaitan dengan kesehatan gigi dapat disebabkan oleh kebersihan mulut dan gigi yang buruk. Menjaga rongga mulut dan menjaganya agar tetap sehat dan bersih dikenal dengan istilah kebersihan mulut. Hal ini membantu mencegah gangguan seperti penyakit periodontal, karies, kalkulus, dan bau mulut yang dapat mempengaruhi rongga mulut dan jaringan sekitarnya. Menghilangkan atau mencegah partikel makanan dan plak gigi menempel pada gigi adalah tujuan menjaga kesehatan mulut. Tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang merupakan upaya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut.

Kesehatan Gigi dan mulut bagi usia prasekolah masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat, sebab karies gigi merupakan masalah utama kesehatan mulut di berbagai Negara industry misalnya di Amerika, Eropa, dan Australia mencapai anak usia prasekolah mengalami karies gigi (WHO, 2010).

Berdasarkan Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 di Provinsi Aceh menunjukkan bahwa 55,2% penduduk mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut, sementara hanya 2,2% yang telah menerima perawatan tenaga medis. Anak usia 3-4 tahun memiliki prevalensi gigi berlubang sebesar 37,4%. Meskipun 68,7% penduduk Aceh berusia diatas 3 tahun memiliki kebiasaan menyikat gigi 2 kali sehari, hanya 5,8% yang melakukannya dengan cara yang benar. Menurut Kemenkes 2018 Kabupaten Aceh Besar penduduk yang bermasalah gigi dan mulut kelompok umur 3-4 tahun sebesar 37,15% dan yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi hanya sebesar 5,69% artinya sisanya sebesar 94,31% tidak melakukan perawatan gigi. Proporsi penduduk dalam perilaku sikat gigi di kabupaten Aceh Besar yang menyikat gigi setiap hari sebesar 94,5% namun dari 94,5% yang menyikat gigi setiap hari hanya 2,6% yang telah menyikat gigi di waktu sikat gigi yang benar yaitu sikat gigi setelah

sarapan dan sebelum tidur. Kondisi ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman perawatan gigi dengan benar.

Kurangnya pemahaman pemeliharaan kesehatan gigi pada anak yang belum mampu melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan baik secara mandiri karena pengetahuan dan kesadaran yang masih kurang sehingga perlu adanya motivasi dari lingkungan keluarga termasuk orang tua (Prisinda dkk, 2017). Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak. Anak prasekolah tidak dapat menjaga kebersihan mulutnya secara benar dan efektif maka orang tua harus melakukan pendampingan pada kegiatan menyikat gigi (Susi, 2012). Menyikat gigi merupakan salah satu cara menghilangkan plak, efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, antara lain metode menyikat gigi, durasi menyikat gigi, bentuk sikat gigi, serta frekuensi menyikat gigi. Menyikat gigi dengan cara yang benar dapat mencegah berbagai masalah dan mencegah terjadinya pembentukan plak, membersihkan sisa-sisa makanan dan debris yang dilakukan dengan menggunakan sikat gigi. Waktu menyikat gigi yang baik adalah 2 kali sehari yaitu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam (Pintauli dan Hamada, 2016).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penyakit periodontal dan gigi berlubang sebagian besar disebabkan oleh plak gigi. Plak gigi adalah lapisan tipis mikroorganisme yang tumbuh pada matriks ketika seseorang tidak melakukan perawatan gigi dan mulut yang baik (KemenKes RI, 2018). Secara kesehatan telah terbukti bahwa mulut dengan penyakit periodontal konsisten menunjukkan tingkat akumulasi plak lebih tinggi dibandingkan mulut sehat. Oleh karena itu kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dan dipelihara supaya tercipta kesehatan yang optimal. Kebersihan rongga mulut dapat ditentukan dengan cara pengukuran status kebersihan mulut (Anwar, dkk., 2017).

Tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat dari proses terbentuknya plak. Plak merupakan faktor penyebab utama terjadinya karies dan penyakit periodontal. Plak adalah sekumpulan bakteri yang terikat dalam suatu matriks organik dan melekat dengan erat pada permukaan gigi (Praptiningsih, dkk., 2022). Menurut Anitasari & Rahayu (dalam Pujirahayu, 2019) pembentukan plak gigi tidak dapat dicegah, sehingga untuk mencegah penyakit gigi dan mulut, penumpukan plak harus dikurangi. Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*, *Escherichia coli*, dan *Staphylococcus aureus* merupakan sumber plak gigi.

Masalah plak ini selanjutnya berimplikasi pada berbagai macam hal seperti gusi berdarah, bau mulut dan membuat resesi gingiva. Hal ini tentu perlu mendapat perhatian serius dalam penanganan dan pencegahannya. Salah satu langkah pencegahan penyakit utama pada gigi dan jaringan pendukungnya adalah upaya penanganan terhadap intensitas plak yang ada di gigi. Mengurangi plak pada gigi dengan menyikat gigi yang baik dan benar (Lesmana, Sitanaya dan Irayani, 2021). Plak pada gigi anak yang merupakan salah satu bukti kurangnya pemeliharaan kesehatan gigi anak oleh orang tua. Kegagalan orang tua dalam memelihara kesehatan gigi anak termasuk menyikat gigi (Rizaldy, dkk., 2017).

Pujar dan Subbareddy (dalam risky, 2022) menyatakan bahwa usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghilangan plak. Masalah kesehatan gigi anak prasekolah lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah dasar, hal ini disebabkan anak belum mampu melakukan aktivitas mandiri dalam menggosok gigi. Orang tua memiliki peran penting mengajarkan anak menyikat gigi sebagai upaya perawatan kesehatan gigi. Dianjurkan orang tua mengajari anak cara menyikat gigi pada usia 2 tahun. Pendampingan anak ketika menyikat gigi perlu dilakukan orang tua untuk mengarahkan dan mengawasi pada cara menyikat gigi yang benar. Selain itu, orang tua harus membiasakan anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan menyikat gigi setiap pagi dan malam waktu menyikat gigi adalah 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur. Orang tua juga harus memperhatikan pemilihan sikat gigi dan pasta gigi yang digunakan (Bramantoro, 2020).

Berdasarkan data kunjungan ke Puskesmas Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar, dari bulan Januari hingga Desember tahun 2024, tercatat sebanyak 30 anak usia 3–6 tahun

datang dengan keluhan abses gigi. Abses gigi merupakan infeksi serius yang biasanya terjadi akibat adanya kerusakan gigi yang tidak ditangani, salah satunya karena penumpukan plak yang mengandung bakteri. Data ini menunjukkan bahwa masih banyak anak usia prasekolah yang mengalami masalah kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan orang tua di wilayah tersebut, ditemukan bahwa 22 dari 30 orang tua belum melakukan pendampingan yang tepat dalam menyikat gigi anaknya. Anak dibiarkan menyikat gigi sendiri tanpa pengawasan, atau bahkan tidak menyikat gigi secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepedulian dan pemahaman orang tua terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak masih rendah. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena pendampingan orang tua dalam menyikat gigi memiliki peran penting dalam menurunkan skor plak dan mencegah terjadinya infeksi gigi pada anak.

Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan ibu kota Kabupaten Aceh Besar, sekaligus pusat pemerintahan dan layanan kesehatan. Berdasarkan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023, Kota Jantho memiliki kepadatan penduduk yang rendah, yaitu hanya 16 jiwa/km², tetapi angka kunjungan anak dengan keluhan gigi tergolong tinggi. Fakta ini menunjukkan adanya ketimpangan antara akses dan perilaku kesehatan, sehingga menarik untuk dikaji secara ilmiah.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti memilih judul tentang “Hubungan Pendampingan Orang Tua dalam Menyikat Gigi Dengan Skor Plak Pada Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Total sampling*. Dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian sebanyak 30 orang. Analisis dengan menggunakan Uji *chi square*. Variabel Bebas penelitian ini adalah pendampingan orang tua dalam menyikat gigi anak prasekolah dan Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah skor plak gigi. Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Umur Orang Tua

Distibusi frekuensi umur orang tua yang memiliki anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar, adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Distibusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Orang Tua yang Memiliki Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	26-35 tahun	16	53,3
2	36-45 tahun	14	46,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa orang tua dari anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar paling banyak yang ber umur 26-35 tahun sebanyak 16 responden (53,3%).

b. Jenis Kelamin Orang Tua

Distribusi frekuensi jenis kelamin orang tua yang memiliki anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua yang Memiliki Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	3	10,0
2	Perempuan	27	90,0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa jenis kelamin orang tua dari anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar paling banyak yang ber perempuan sebanyak 27 responden (90,0%).

c. Pendidikan Orang Tua

Distribusi frekuensi pendidikan orang tua yang memiliki anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua yang Memiliki Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Pendidikan Orang Tua	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (S2/S1/D3)	23	76,7
2	Menengah (SMA/SMK)	7	23,3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa pendidikan orang tua dari anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar paling banyak berpendidikan tinggi sebanyak 23 responden (76,7%).

d. Umur Anak

Distribusi frekuensi umur responden pada anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Umur Anak	Frekuensi	Persentase
1	3-4 tahun	19	63,3
2	5-6 tahun	11	36,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar paling banyak yang ber umur 3-4 tahun sebanyak 19 responden (63,3%).

e. Jenis Kelamin Anak

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Kelamin Anak	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	16	53,3
2	Perempuan	14	46,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (53,3%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang (46,7%).

f. Pendampingan orang tua dalam menyikat gigi

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendampingan orang tua dalam menyikat gigi pada anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Pendampingan Orang Tua dalam Menyikat Gigi pada Anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Pendampingan orang tua dalam menyikat gigi	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	13	43,3
2.	Sedang	9	30,0
3	Buruk	8	26,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat bahwa pendampingan orang tua dalam menyikat gigi tentang kebersihan gigi dan mulut anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar paling banyak pada kategori pendampingan orang tua baik berjumlah 13 orang (43,3%).

g. Skor plak gigi Anak

Distibusi frekuensi responden berdasarkan skor plak gigi anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Tabel 7
 Distribusi Frekuensi skor plak gigi Pada anak
 Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh
 Besar

No	Penurunan skor plak gigi	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	23	76,7
2.	Sedang	7	23,3
3.	Buruk	0	0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat bahwa anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar yang skor plak gigi nya baik berjumlah 23 orang (76,7%).

2. Analisa Bivariat

a. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Distibusi frekuensi Jawaban Kuisisioner Dari Responden di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Tabel 8
 Distribusi Frekuensi Jawaban Kuisisioner Dari Responden di Gampong Jantho Makmur,
 Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Seberapa sering Bapak/Ibu mendampingi anak Bapak/Ibu saat menyikat gigi?	a. Tidak Pernah	0	0
		b. Kadang-kadang	2	6,7
		c. Sering	10	33,3
		d. Setiap kali menyikat gigi	18	60
2.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa kebersihan gigi anak setelah ia menyikat gigi?	a. Tidak pernah	0	0
		b. Jarang	0	0
		c. Sering	9	30
		d. Selalu	21	70
3.	Apakah Bapak/Ibu ikut menyikat gigi bersama anak untuk memberi contoh?	a. Tidak pernah	0	0
		b. Kadang-kadang	3	10
		c. Sering	8	26,7
		d. Selalu	19	63,3
4.	Bagaimana Bapak/Ibu merespon saat anak tidak mau menyikat gigi?	a. Membiarkannya	0	0
		b. Menegur	4	13,3
		c. Mengajak dengan cara menyenangkan	26	86,7
		d. Memarahinya keras-keras	0	0

5.	Teknik menyikat gigi seperti apa yang diajarkan kepada anak Bapak/Ibu?	a. Horizontal (samping ke samping)	5	16,7
		b. Vertikal (atas ke bawah)	9	30
		c. Teknik memutar	16	53,3
		d. Tidak tahu atau tidak diajarkan	0	0
6.	Seberapa sering anak Bapak/Ibu menyikat gigi setiap hari?	a. Tidak setiap hari	0	0
		b. Sekali sehari	1	3,3
		c. Dua kali sehari	23	76,7
		d. Tiga kali atau lebih	6	20
7.	Kapan waktu Bapak/Ibu biasanya mengingatkan anak untuk menyikat gigi?	a. Tidak pernah	0	0
		b. Saat malam saja	0	0
		c. Saat pagi dan malam	15	50
		d. Setelah makan dan sebelum tidur	15	50
8.	Berapa lama anak Bapak/Ibu biasanya menyikat gigi dalam satu kali kegiatan?	a. Kurang dari 1 menit	0	0
		b. 1 menit	2	6,7
		c. 2 menit	28	93,3
		d. Lebih dari 2 menit	0	0
9.	Sejak usia berapa Bapak/Ibu mulai mendampingi anak menyikat gigi?	a. > 6 tahun	0	0
		b. 5–6 tahun	0	0
		c. 3–4 tahun	18	60
		d. Sejak tumbuh gigi pertama	12	40
10.	Jenis pasta gigi apa yang digunakan anak Bapak/Ibu?	a. Pasta gigi biasa untuk orang dewasa	1	3,3
		b. Pasta gigi tanpa fluoride	3	10
		c. Pasta gigi anak-anak dengan fluoride	26	86,7
		d. Tidak menggunakan pasta gigi	0	0
11.	Seberapa banyak pasta gigi yang Bapak/Ibu berikan kepada anak?	a. Sedikit pasta gigi dewasa (sepanjang bulu sikat)	6	20
		b. Sebesar biji jagung	11	36,7
		c. Sebesar biji kacang polong	13	43,3
		d. Saya tidak tahu	0	0
12.	Seberapa sering Bapak/Ibu mengganti sikat gigi anak Bapak/Ibu?	a. Lebih dari 6 bulan sekali	0	0
		b. Setiap 4–6 bulan	5	16,7
		c. Setiap 2–3 bulan	25	83,3
		d. Tidak pernah diganti	0	0

13.	Jika anak Bapak/Ibu belum bisa menyikat gigi dengan baik, apa yang Bapak/Ibu lakukan?	a. Membiarkannya	0	0
		b. Mengulangnya sendiri	0	0
		c. Membantu dan membimbing gerakannya	30	100
		d. Memarahinya	0	0
14.	Apakah Bapak Ibu merasa pendampingan Bapak/Ibu memengaruhi kebersihan gigi anak?	a. Tidak tahu	0	0
		b. Mungkin	2	6,7
		c. Ya, sedikit	0	0
		d. Ya, sangat berpengaruh	28	93,3
15.	Apakah Bapak/Ibu menjelaskan manfaat menyikat gigi kepada anak?	a. Tidak pernah	0	0
		b. Pernah sesekali	5	16,7
		c. Sering	6	20
		d. Selalu dan dengan bahasa yang mudah dipahami	19	63,3
Total			30	100

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas orang tua menjawab selalu dalam hal membantu, mengingatkan, memberikan contoh, serta mengajarkan anak menyikat gigi, dengan persentase terbesar pada aspek mengingatkan (70,0%). Namun, pada aspek memperhatikan teknik menyikat gigi anak, jawaban dominan adalah kadang-kadang (46,7%).

b. Hubungan Pendampingan Orang Tua dengan skor plak gigi

Hubungan hubungan pendampingan orang tua dengan skor plak gigi Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Hubungan Pendampingan Orang Tua dengan Skor Plak Gigi Pada anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar

No	Pendampingan Orang tua	Skor Plak Gigi						Total		P Value
		Baik		Sedang		Buruk				
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	Baik	12	92,3	1	7,7	0	0,0	13	100	0,009
2	Sedang	8	88,9	1	11,1	0	0,0	9	100	
2	Buruk	3	37,5	5	62,5	0	0,0	8	100	
Total		23	76,7	7	23,3	0	0,0	30	76,7	

Hasil penelitian diperoleh bahwa pendampingan orang tua dalam menyikat gigi kategori baik memiliki skor plak gigi anak paling banyak dengan kategori baik sebanyak 12 orang dengan persentase 92,3%, serta pendampingan orang tua dalam menyikat gigi dengan kategori buruk dengan skor plak gigi anak paling banyak kategori buruk sebanyak 5 orang dengan persentase 62,5%.

Hasil pengujian pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa uji Chi-Square menghasilkan nilai signifikan sebanyak 0,009. Nilai uji signifikan 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan pendampingan orang tua dalam menyikat gigi dengan skor plak gigi pada anak Prasekolah di Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pendampingan orang tua dalam menyikat gigi dengan skor plak gigi anak prasekolah di Gampong Jantung Makmur, Kecamatan Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan orang tua dalam menyikat gigi dengan skor plak gigi anak prasekolah (nilai p = 0,009).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah menulis kemukakan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam hal penelitian tentang hubungan pendampingan orang tua dalam menyikat gigi terhadap skor plak pada anak prasekolah. Juga menambah wawasan atau informasi kepada orang tua tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak di Gampong Jantho Makmur.
2. Bagi Responden
Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui hubungan menyikat gigi yang baik dan benar dengan skor plak gigi anak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
3. Bagi Akademik
Diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan kajian referensi maupun informasi kepustakaan Politeknik Kementerian Kesehatan Aceh terutama program D4-Terapi Gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar I.R., & Lutfiah, Nursyamsi. (2017). Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja Usia 12-15 Tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanate Riattang Kabupaten Bone. *Jurnal Dental*, 6(2): 87 – 90.
- Almujadi & Purwati, D. E. (2018). Hubungan Antara Sikat Gigi Menggunakan Pasta Gigi Dan Tanpa Pasta Gigi Terhadap Score Plak Gigi Pada Siswa Sekolah. *Journal Of Oral Health Care*, Vol.6, No.2, pp. 41–48.
- Bramantoro, Taufan., dkk. (2020). *Anak Kuat Berawal Dari Gigi Sehat*. Surabaya: Airlangga University Press, vii, 48 hlm. 23.
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lesmana, H., Sitanaya, R. I., Yunus, S. I., Septa, B., & Hadrin, N. (2022). Penggunaan Casein Phospopeptide Amorphous Calcium Phosphate (CPP-ACP) Terhadap Perubahan pH Saliva Pada Warga Binaan Rutan Kelas IIB Kolaka Sulawesi Tenggara. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 21(2), 37.
- Prawesti, Rizki. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Dan Skor Plak Pada Siswa SD Muhammadiyah Tegalrejo Yogyakarta*. Thesis. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Prisinda D, Wahyuni IS, Andisetyanto P, Zenab Y. (2017). Karakteristik Karies Periode Gigi Campuran Pada anak Usia 6-7 Tahun di Kecamatan Tanjungsari Sumedang. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*.

- Pintauli S & Hamada T. (2016). *Menuju gigi dan mulut sehat: pencegahan dan pemeliharaan. Medan: USU Press*, 5-6
- Pujirahayu, R., Rasak, A., & Erfiani, M. (2019). Gambaran Kesehatan Gingivitis Pengguna Alat Ortodontik Yang Memasang Pada Tukang Gigi. *Warta Farmasi*, 8(2), 91–98. <https://doi.org/10.46356/wfarmasi.v8i2.126>
- Risky, Tiara Septa. (2022). Hubungan Pengawasan dan Instruksi Menyikat Gigi oleh Orang Tua dengan Penurunan Skor Plak Gigi Pada Anak Prasekolah. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Palembang.
- Rizaldy, Adhya., Susilawati, Sri., dan Suwargiani, Anne Agustina. (2017). Perilaku orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak pada Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 29(2); 131-137. Universitas Padjadjaran
- Spiller, L., Lukefahr, J., & Kellogg, N. (2020). Dental Neglect. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 13(3), 299–303.
- Suciari, A., Arief, Y. S. dan Rachmawati, P. D. (2015). Peran Orang Tua dalam Membimbing Meyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah. *Pedimaternel Nursing Journal*, 3(2), hal. 224–225.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Susi, Hafni Bachtiar, Ummul Azmi. (2012). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan karies Pada gigi sulung anak umur 4 dan 5 tahun. *Majalah kedokteran andalas*, No.1 Vol.36, 96-105
- Wirdana & Amiruddin. (2024). Hubungan Tindakan Menyikat Gigi Dengan Abrasi Gigi Pada Masyarakat Gampong Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Global and Multidisciplinary*, Volume 2 Issue 7.
- Yuliana, E. Pengetahuan. (2017). Siswa Analisis tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Yusro, Holidina., Prasetyowati, S., & Hadi, S. (2021). Efektivitas Mengunyah Buah Berserat Dan Berair Terhadap Penurunan Skor Plak Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>